

### **BAB III**

#### **ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS DENGAN BENDUNGAN**

##### **ASI DI PMB MARETA KURNIA, Amd.Keb**

##### **TULANG BAWANG BARAT**

#### **A. Kunjungan Pertama**

Anamnesa Tanggal : 20 Februari 2020

Pukul : 13.00 WIB

#### **1. Data Subyektif**

##### **a. Identitas/Biodata**

Nama ibu	: Ny. E	Nama Ayah	: Tn. D
Umur	: 29 tahun	Umur	: 33 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku/bangsa	: Jawa	Suku/bangsa	: Jawa
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Pji	Alamat	: Pji

##### **b. Keluhan utama**

Ibu mengeluh payudaranya bengkak.

##### **c. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas**

Ibu mengatakan hamil anak ke-3, lahir pada tanggal 14 Februari 2020, JK perempuan, BB 3500 gram, PB 50 cm.

1) Obat yang dikonsumsi : dari buku KIA ibu hanya mengkonsumsi obat dari bidan berupa Fe 60 mg 10 tablet 1 x 1, Vitamin C 1000 mg dan kalsium 500 mg 1 x 1 / hari.

## 2) Riwayat Menyusui

- a) Ibu mengatakan tidak mengetahui jadwal menyusui bayinya yang benar.
- b) Ibu mengatakan kurangnya pengetahuan cara menyusui yang benar.
- c) Ibu mengatakan tidak melakukan perawatan payudara.

## 3) Skrining Nifas

- a) Ibu mengatakan tidak mengalami perdarahan.
- b) Ibu mengatakan tidak ada rasa nyeri pada luka jahitannya.
- c) Ibu mengatakan sudah memakan makanan yang bergizi.
- d) Ibu mengatakan cukup sedikit waktu istirahat karena kesibukan mengurus rumah dan anak-anaknya .

## 4) Pendidikan kesehatan yang pernah didapat

Ibu mengatakan sudah pernah mengikuti kelas ibu hamil, dan pernah diajarkan untuk melakukan perawatan payudara tapi ibu tidak rutin melakukannya.

## d. Riwayat kesehatan / penyakit yang lalu dan sekarang

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit jantung, hipertensi, asma dan diabetes mellitus, tidak ada riwayat penyakit yang menular, tidak ada riwayat alergi terhadap makanan dan obat-obatan.

## e. Pola kebiasaan sehari-hari

## 1) Nutrisi

Selama hamil : ibu mengatakan makan 2-3 kali sehari, porsi sedang dengan nasi, sayur, ikan, dan kadang-

kadang buah, serta minum 7-8 gelas sehari dengan air putih, susu, dan teh.

Selama nifas : ibu mengatakan sudah makan 1 kali, menu dari PMB, porsi sedang dengan nasi, sayur, ikan, buah, dan minum 1 gelas air putih dan air teh.

## 2) Personal Hygiene

Selama hamil : Ibu mandi 2x sehari

Selama nifas : ibu mandi 2x sehari, dan ganti pembalut 3x sehari.

## 3) Eliminasi

Selama hamil :

a) BAB : ibu BAB 1-2x sehari, warna kuning kecoklatan, lunak dan tidak ada keluhan.

b) BAK : ibu BAK 6-7x sehari, warna urine kuning jernih, bau khas selama nifas.

Selama nifas :

a) BAB : ibu BAB 1x sehari, warna kuning kecoklatan, lunak dan tidak ada keluhan.

b) BAK : ibu BAK 4-5x sehari, warna urine kuning jernih, bau khas amoniak dan tidak ada nyeri saat BAK.

## 4) Istirahat

Selama hamil : ibu megatakan tidur siang 2-4 jam dan tidur malam 8 jam

Selama nifas : ibu mengatakan tidur siang 1-2 jam dan tidur malam 5-6 jam.

5) Keadaan psikologis

Ibu mengatakan merasa bahagia dan sangat senang dengan kelahiran anak ketiganya dalam keadaan sehat.

6) Spiritual

a) Selama hamil: ibu mengatakan sering shalat 5 waktu, dan ibu sesekali membaca Al-Qur'an.

b) Selama nifas : ibu mengetahui bahwa selama 40 hari masa nifas tidak diperbolehkan untuk melaksanakan ibadah dan setelah 40 hari ibu harus mandi wajib sebelum melaksanakan ibadah.

7) Riwayat psikososial, ekonomi, dan spiritual.

a) Suami dan keluarga merasa senang dengan kelahiran anak ketiganya.

b) Pengambil keputusan dalam keluarga adalah suami.

c) Ibu mengerjakan urusan rumah tangga dibantu oleh keluarga.

d) Ibu dan keluarga beragama islam.

e) Hubungan keluarga dan tetangga baik.

f) Suami sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

## 2. Data Objektif

### a. Pemeriksaan Umum

- 1) Keadaan umum : Baik  
Kesadaran : Compos mentis
- 2) Tanda-tanda vital
  - a) Tekanan Darah : 120/80 mmHg
  - b) Nadi : 80x/menit
  - c) Suhu : 38<sup>0</sup>C
  - d) Pernapasan : 22x/menit
- 3) Pemeriksaan *head to toe*
  - a) Mata : konjungtiva merah muda, tidak ada ikterik
  - b) Mulut/gigi : mulut bersih, mukosa lembab, tidak ada caries pada gigi
  - c) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, limfe, dan vena jugularis.
  - d) Payudara : payudara kanan dan kiri merah, puting susu menonjol, hiperpigmentasi pada areola mammae, bengkak, keras dan terasa sakit ketika dilakukan palpasi.
  - e) Abdomen : Tidak ada bekas operasi, tampak striae, tinggi fundus uteri (TFU) pertengahan pusat simfisis, tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah
  - f) Ekstremitas : kanan dan kiri tidak ada oedema, tidak ada nyeri tekan, dan tidak ada varises.

### 3. Assesment

Diagnosa : Nifas hari ke 6, bendungan ASI.

Masalah : Ibu mengatakan tidak menyusui bayinya sesering mungkin.

### 4. Planning

Tanggal : 20 Februari 2020 Pukul : 13.00 WIB

- a. Menjelaskan kepada ibu tentang kondisinya sekarang.
- b. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya.
- c. Memberikan penjelasan kepada ibu cara mengatasi keluhannya.
- d. Mengajarkan perawatan payudara untuk mengatasi bendungan ASI pada ibu.
- e. Mengajarkan ibu teknik dan posisi menyusui yang baik dan benar.
- f. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi.
- g. Menganjurkan suami dan keluarga untuk memberi dukungan kepada ibu agar menyusui bayinya.
- h. Memberikan terapi obat.

LEMBAR IMPLEMENTASI		
Waktu	Kegiatan	Paraf
20-02-2020 13.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kepada ibu tentang kondisinya sekarang bahwa ibu mengalami bendungan ASI. <i>(Ibu memahami bendungan ASI yang sedang dialaminya dengan menceritakan kembali apa yang telah dijelaskan).</i></li> <li>2. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya secara on demand di kedua payudaranya secara bergantian. <i>(Ibu akan menerapkan anjuran dengan melaksanakannya ketika menyusui bayinya ).</i></li> <li>3. Mengajarkan perawatan payudara untuk mengatasi bendungan ASI yang dirasakan pada ibu yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kompres payudara dengan menggunakan kain basah/hangat selama 5 menit.</li> <li>b. Urut payudara dari arah pangkal menuju puting.</li> <li>c. Keluarkan ASI dari bagian depan payudara sehingga puting menjadi lunak.</li> <li>d. Susukan bayi sesering mungkin. <i>(Ibu dapat memahami dengan memperagakan kembali gerakan perawatan payudara).</i></li> </ol> </li> <li>4. Mengajarkan ibu teknik dan posisi menyusui yang baik dan benar. <i>(Ibu dapat memahami dengan memperagakan kembali teknik dan posisi menyusui yang baik dan benar).</i></li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau dan makanan yang bergizi. <i>(Ibu akan menerapkan anjuran dengan mengkonsumsinya setiap hari).</i></li> <li>6. Menganjurkan suami dan keluarga untuk memberi dukungan kepada ibu agar menyusui bayinya. <i>(Suami dan keluarga akan melaksanakan anjuran dengan memberikan semangat dan motivasi kepada ibu untuk menyusui bayinya).</i></li> </ol>	

	7. Memberikan terapi obat paracetamol 500 mg 3x1 per oral. (Obat diberikan dan telah diterima oleh ibu untuk dikonsumsi)	
--	---	--

## B. Catatan Perkembangan I

Tanggal 23 Februari 2020

Pukul : 14.00 wib

### 1. Data Subyektif

Ibu mengatakan payudaranya sudah tidak bengkak dan nyeri lagi

### 2. Data Objektif

Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- Kesadaran : Compos mentis
- b. Tanda-tanda vital
  - Tekanan Darah : 120/80 mmHg
  - Nadi : 80x/menit
  - Suhu : 36,5<sup>0</sup>C
  - Pernapasan : 20x/menit
- c. Payudara : payudara kanan dan kiri tidak tampak bengkak lagi, tidak ada rasa nyeri tekan saat palpasi, pengeluaran ASI lancar.
- d. Abdomen : tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah.
- e. Genetalia : pengeluaran lochea serosa.

### 3. Assessment

Diagnosa : Ibu Nifas Normal hari ke 10.



#### 4. Planning

- a. Memberitahu kondisi ibu saat ini.
- b. Menjelaskan manfaat dan pelaksanaan cara melakukan perawatan payudara pada ibu nifas normal.
- c. Menganjurkan ibu untuk menjaga perawatan payudara.
- d. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi.

LEMBAR IMPLEMENTASI		
Waktu	Kegiatan	Paraf
23-02-2020 14.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu kondisi ibu bahwa keadaannya sudah membaik dan keadaan payudaranya sudah sembuh. <i>(Ibu dapat memahami dengan menyimpulkan pemeriksaan dan penjelasan yang telah diberikan).</i></li> <li>2. Menjelaskan manfaat dan pelaksanaan cara melakukan perawatan payudara pada ibu nifas normal:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Manfaat perawatan payudara menjaga kebersihan payudara, mengenyalkan puting susu, menonjolkan puting susu, mencegah terjadinya penyumbatan, memperbanyak produksi ASI, mengetahui adanya kelainan pada payudara.</li> <li>b. Perawatan payudara dilakukan setiap saat mandi, dan ibu bisa melanjutkan perawatan payudara ibu nifas normal yaitu dengan cara tangan dilicinkan dengan baby oil lalu lakukan pengurutan dengan 3 macam cara:                   <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tempatkan kedua telapak tangan diantara kedua payudara kemudian urut keatas terus kesamping, kebawah dan melintang, hingga tangan menyangga payudaranya kemudian lepaskan tangan dari payudaranya.</li> <li>2) Telapak tangan kiri menopang payudara dari pangkal kearah puting, demikian pula payudara kanan.</li> <li>3) Telapak tangan menopang payudara pada cara kedua kemudian jari tangan kanan dikepalkan kemudian buku-buku jari tangan kanan mengurut dari pangkal kearah puting.</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>	

	<p><i>(Ibu memahami dengan menceritakan kembali yang telah dijelaskan dan memperagakan gerakan perawatan payudara).</i></p> <p>3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi, seimbang dan aman bagi ibu nifas, agar membantu proses penyembuhan luka. Sumber dan jumlah protein yang dibutuhkan adalah 3 porsi sehari, yang didapatkan dari nasi, sayuran hijau, lauk pauk dan buah.</p> <p><i>(Ibu akan menerapkan anjuran yang telah diberikan dengan melaksanakannya)</i></p>	
--	---	--

### C. Catatan Perkembangan II

Tanggal 26 Februari 2020

Pukul : 13.00 wib

#### 1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan keadaannya sudah membaik.
- b. Ibu mengatakan sudah tidak merasakan sakit lagi
- c. Ibu mengatakan bayinya sudah aktif menyusui dan terlihat puas
- d. Ibu mengatakan payudaranya sudah tidak sakit lagi.

#### 2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos mentis

- b. Tanda-tanda vital

Tekanan Darah : 120/80 mmHg

Nadi : 80x/menit

Suhu : 36,3<sup>0</sup>C

Pernapasan : 20x/menit

- c. Payudara : tidak tampak bengkak lagi, tidak ada rasa nyeri tekan saat palpasi, pengeluaran ASI lancar.
- d. Abdomen : TFU 2 jari diatas symphysis, tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah.
- e. Genetalia : pengeluaran tampak bercak kecoklatan.

### 3. Assessment

Diagnosa : Ibu Nifas Normal hari ke 13.

### 4. Planning

- a. Menjelaskan kondisi keadaan ibu.
- b. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI 2-3 jam sekali.
- c. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif.
- d. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi.

LEMBAR IMPLEMENTASI		
Waktu	Kegiatan	Paraf
26-02-2020 13.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kondisi ibu bahwa keadaannya sudah membaik dan sehat. <i>(Ibu dapat memahami dengan menceritakan kembali yang telah dijelaskan)</i></li> <li>2. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama 6 bulan dan memberikan ASI sesering mungkin. <i>(Ibu akan menerapkan anjuran yang telah diberikan dengan melaksanakannya).</i></li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi dengan gizi seimbang yang didapatkan dari karbohidrat, vitamin, protein, dan mineral seperti nasi, sayuran hijau, lauk pauk, buah, dan susu. <i>(Ibu akan menerapkan anjuran yang telah diberikan dengan melaksanakannya).</i></li> </ol>	